

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. LATARBELAKANG

#### 1.1.1 LATARBELAKANG PENGADAAN PROYEK

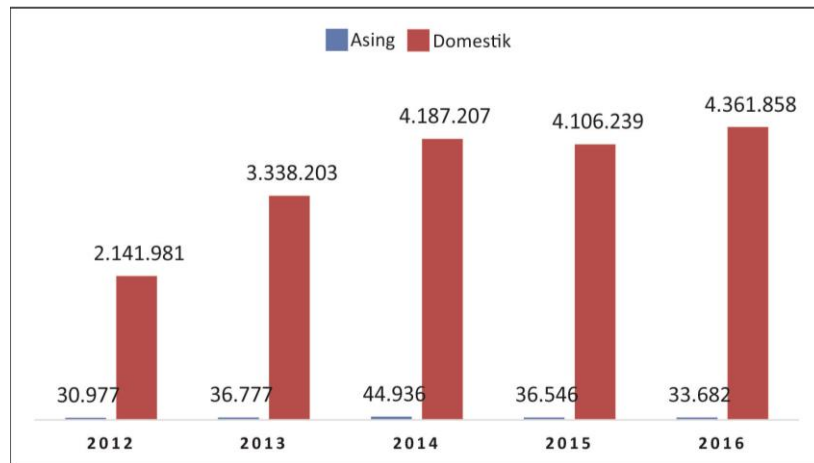
Kota Surakarta merupakan kota yang terletak di propinsi Jawa Tengah. Kota Surakarta mempunyai beberapa obyek wisata yang beragam mulai dari wisata sejarah, wisata pendidikan, wisata alam, wisata belanja dan wisata buatan/modern. Obyek wisata sejarah dan pendidikan di Kota Surakarta terdiri dari: Museum Radyapustaka, Museum Dullah, Museum Batik Danar Hadi, Museum Monumen Pers, Museum Sangiran, Kampung Batik Kauman, Museum Keraton Solo dan Museum Pura Mangkunegaran. Obyek wisata alam di Kota Surakarta terdiri dari: Grojogan Sewu, Air Terjun Jumog, Air Terjun Girimanik dan Taman Balekambang. Obyek wisata belanja di Kota Surakarta terdiri dari: Pasar Klewer, Pasar Gede, Pasar Triwindu dan Pasar Ngarsopuro. Sedangkan obyek wisata buatan yang ada di Kota Surakarta terdiri dari: kebun binatang Jurug dan taman Waterworld Pandawa Solo Baru. Kemudian dari beberapa obyek wisata yang ada di Surakarta, sebagian dari para wisatawan ada yang tertarik mengunjungi obyek wisata seni di Surakarta seperti: museum seni batik Danar Hadi, museum lukisan Dullah, Kampung Batuk Kauman dan pasar antik Triwindu. Beberapa obyek wisata seni yang ada di Kota Surakarta menjadi simbol bahwa Kota Surakarta merupakan kota yang memiliki daya tarik dibidang kesenian dan budaya bagi para wisatawan. Hal ini didukung dengan statistik data pariwisata kota Surakarta.

*Tabel 1.1 Statistik jumlah wisatawan tahun 2012-2016 di Surakarta*

Asal Wisatawan	Tahun				
	2012	2013	2014	2015	2016
1) Asing	30.977	36.777	44.936	36.546	33.682
2) Domestik	2.141.981	3.338.203	4.187.207	4.106.239	4.361.858

*Sumber: Dinas Pariwisata Kota Surakarta (data per Desember 2016)*

Diagram 1.1 Grafik Jumlah Wisatawan Nusantara Tahun 2012-2016 di Surakarta



Sumber: Dinas Pariwisata Kota Surakarta (data per Desember 2016)

Pada Tabel 1.1 dan Diagram 1.1 menjelaskan bahwa dalam rentang waktu selama 4 tahun, jumlah wisatawan di Kota Surakarta baik wisatawan mancanegara maupun nusantara mengalami peningkatan jumlah wisatawan, yaitu dari tahun 2012 sebanyak 30,977 wisatawan mancanegara dan 2,141,981 wisatawan nusantara sampai pada tahun 2016 mencapai angka 33,682 wisatawan mancanegara dan 4,361,858 wisatawan nusantara. Berdasarkan uraian dari tabel diatas, dari tahun ke tahun peningkatan dan jumlah wisatawan di Kota Surakarta memberikan indikasi bahwa adanya pertumbuhan jumlah wisatawan terutama wisatawan nusantara yang menunjukkan minatnya dalam mengunjungi beberapa obyek wisata di Kota Surakarta. Hal ini menimbulkan potensi jumlah wisatawan yang berkunjung di Kota Surakarta dalam mengunjungi obyek wisata seni juga semakin meningkat pula.

Para wisatawan yang tertarik mengunjungi wisata seni dan tertarik terhadap produk kesenian dan budaya di kota Surakarta ada 2 macam yaitu wisatawan lokal dan wisatawan asing. Wisatawan lokal terdiri dari kalangan pelajar, mahasiswa, pekerja, pengusaha, dan para seniman yang berkecimpung di bidang seni tertentu, para wisatawan tersebut mempunyai tujuan dan kepentingan yang berbeda pula dalam hal mengunjungi tempat tempat yang memproduksi produk kesenian. Kebutuhan wisatawan pelajar dan mahasiswa dalam mengunjungi tempat-tempat kesenian adalah bagian dari obyek studi yang terdiri dari 2 aspek, antara lain : aspek teori yaitu kegiatan berdiskusi dan bertanya mengenai informasi yang terkait dengan produk kesenian kepada seniman yang memproduksi karya seni tersebut sedangkan aspek praktek dari

obyek studi wisatawan pelajar dan mahasiswa adalah kegiatan untuk mempraktekkan dengan cara belajar praktek langsung melalui bimbingan dari seniman dalam proses menghasilkan suatu karya seni. Sedangkan kebutuhan wisatawan seniman dalam mengunjungi tempat-tempat kesenian adalah untuk menjalin komunitas dan bertukar pikiran mengenai informasi yang terkait dengan produk kesenian tersebut. Kebutuhan wisatawan pengusaha dan pekerja dalam kegiatan mengunjungi tempat-tempat kesenian adalah untuk kepentingan usaha di bidang industri kesenian. Wisatawan asing melakukan kunjungan ke tempat tempat yang memproduksi produk kesenian dengan berbagai tujuan yaitu sekadar sebagai sarana rekreasi, untuk mempelajari dan mendalami tentang kesenian yang ada di kota Surakarta, untuk melakukan penelitian dan untuk kepentingan usaha. Ragam kesenian dan budaya di kota Surakarta antara lain: seni tari, seni teater, seni rupa, seni musik, seni batik, seni wayang dan seni mural. Dari semua ragam kesenian dan budaya yang ada di Kota Surakarta, kesenian tersebut memiliki produk yaitu hasil karya seni baik dalam wujud fisik maupun non fisik.

Salah satu hasil karya seni dalam wujud fisik yaitu seni rupa yakni seni yang memiliki hasil karya berupa karya lukisan. Untuk membuat suatu karya lukisan maka instrument yang digunakan dapat berupa cat minyak, cat air, kertas dan media kain kanvas. Contoh lain dari seni rupa yaitu seni batik, hasil karya seni batik merupakan hasil karya seni dalam wujud fisik yaitu kain batik. Untuk membuat suatu karya batik maka instrument yang digunakan yaitu kain sebagai media untuk membatik, canting, tinta, dan alat pemanas tinta.

Sedangkan salah satu hasil karya seni dalam wujud non fisik yaitu seni musik yakni seni yang memiliki hasil karya berupa lagu, sehingga lagu merupakan hasil karya seni yang bersifat non fisik. Untuk memainkan sebuah lagu maka diperlukan suatu instrument yaitu piano, drum, gitar, bass, keyboard, serta alat musik tradisional. Contoh lain dari hasil karya seni dalam wujud non fisik selain seni musik adalah seni wayang, seni wayang merupakan suatu seni pertunjukan yang menghasilkan suatu karya yaitu berupa cerita dengan menggunakan instrument wayang yaitu sebagai tokoh yang memerankan peran tertentu dalam sebuah cerita.

Dari beberapa uraian mengenai hasil karya seni baik itu dalam wujud fisik dan nonfisik serta instrument dari seni didalamnya maka uraian uraian tersebut dapat diuraikan menjadi sebuah tabel seperti pada bagian berikut ini.

Hasil Karya Seni		
1.	Fisik	Instrument
	Seni Lukis (Lukisan)	Cat air, cat minyak, kanvas dan kertas
	Seni Batik (Kain Batik)	Kain, canting, tinta dan alat pemanas tinta
2.	Non Fisik	Instrument
	Seni Musik (Lagu)	Piano, keyboard, gitar, bass, drum dan alat musik tradisional
	Seni Wayang (Cerita)	Wayang dengan berbagai macam bentuk dan peran nya masing masing.

*Tabel 1.2 Hasil karya seni dalam wujud fisik dan non fisik*

*Sumber: Analisis Penulis*

Dari tabel uraian diatas, maka tujuan akhir dari semua karya seni itu sendiri pada dasarnya adalah menghibur, memberikan kepuasan batin dan kenikmatan sesuai selera masing masing, sehingga hal tersebut merupakan suatu kebutuhan dasar bagi setiap manusia untuk dapat memulihkan diri dari segala kepenatan, stress dan tekanan mental yang lain. Menurut Soedarso SP ( Mike Susanto, 2002:101) Seni adalah karya manusia yang mengkomunikasikan pengalaman-pengalaman batinnya; pengalaman batin tersebut disajikan secara indah sehingga merangsang timbulnya pengalaman batin pula pada manusia lain yang menghayatinya. Untuk menjelaskan kriteria kebutuhan minimal yang harus dipenuhi dari suatu hasil karya seni supaya hasil karya seni tersebut dapat memberikan manfaat secara maksimal maka terdapat 3 macam kebutuhan dasar antara lain:

1. Kebutuhan akan relaksasi fisik

Kebutuhan relaksasi fisik merupakan suatu kebutuhan relaksasi yang memberikan manfaat kesehatan secara fisik yaitu seperti kegiatan meregangkan otot-otot pada latihan olahraga Taichi dan Yoga.

2. Kebutuhan akan relaksasi mental

Kebutuhan relasasi mental merupakan suatu kebutuhan relaksasi yang memberikan manfaat bagi kesehatan mental yaitu dapat dilakukan dengan kegiatan meditasi dan membayangkan sesuatu dengan kondisi rileks.

### 3. Kebutuhan akan relaksasi kejiwaan

Kebutuhan relaksasi kejiwaan merupakan suatu kebutuhan relaksasi yang memberikan manfaat bagi kesehatan jiwa yaitu dapat dilakukan dengan cara terapi.

Selain kebutuhan yang ada untuk dipenuhi maka disamping kebutuhan ada kepentingan didalamnya yaitu suatu upaya yang dilakukan berdasarkan skala prioritas untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan yang mendasar antara lain :

1. Kegiatan mengumpulkan untuk mengoleksi hasil karya seni dalam wujud fisik.
2. Kegiatan untuk menentukan cara menyimpan koleksi dari hasil karya seni dalam wujud fisik.
3. Kegiatan memperdagangkan dan mempromosikan hasil karya seni dalam wujud fisik.

Untuk menampung kegiatan kegiatan tersebut dalam suatu kepentingan yang berhubungan dengan mengoleksi benda benda seni, maka diperlukan suatu wadah tertentu sebagai sarana utama yang mewadahi kepentingan dalam hal mengoleksi benda benda seni. Galeri merupakan salah satu wadah yang tepat dalam menampung kegiatan yang berhubungan dengan mengoleksi benda seni dan memperdagangkan serta mempromosikan kepada wisatawan dalam kota Surakarta maupun wisatawan luar Surakarta serta wisatawan asing. Selain diperlukan Galeri sebagai wadah untuk menampung kegiatan yang berhubungan dengan mengoleksi benda seni, memperdagangkan dan mempromosikan, maka seni batik menjadi obyek dari kegiatan mengoleksi, mempromosikan dan memperdagangkan, karena seni batik merupakan salah satu bagian dari budaya khas Kota Surakarta yang mampu menarik minat wisatawan untuk mengenal budaya khas Kota Surakarta secara mendalam baik dari sudut pandang sejarah seni batik itu sendiri dan makna serta nilai seni yang terkandung pada seni batik tersebut. Sehingga dengan adanya galeri seni batik di Kota Surakarta ini, diharapkan dapat memberikan manfaat secara maksimal dalam upaya mempromosikan budaya khas Surakarta melalui karya seni batik sebagai sarana pariwisata kepada wisatawan nusantara maupun wisatawan mancanegara.

### 1.1.2 LATARBELAKANG MASALAH

Sebuah galeri seni batik seharusnya mampu memenuhi 4 aspek utama dalam fungsi bangunan yang akan dituju yakni: fungsi apresiasi, fungsi edukasi, fungsi rekreasi dan ekonomi. Fungsi apresiasi bertujuan untuk menjadikan masyarakat supaya lebih menghargai atas sebuah ide/kreatifitas dari hasil karya seni batik itu sendiri, sehingga dari hal tersebut, rasa bangga akan sebuah hasil karya seni batik dan kearifan lokal menjadi tumbuh. Fungsi edukasi bertujuan untuk menjadikan masyarakat semakin memiliki banyak wawasan mengenai sejarah, makna dan bagaimana proses perancangan konsep /ide maupun proses pembuatan dari karya seni batik itu sendiri. Fungsi rekreasi bertujuan untuk menjadikan masyarakat supaya dapat menikmati hasil karya seni batik yang sesuai dengan selera, sehingga dapat mengurangi kebosanan yang disebabkan oleh rutinitas. Fungsi ekonomi pada galeri seni batik bertujuan untuk mengadakan kegiatan memperdagangkan dan mempromosikan kepada wisatawan nusantara maupun wisatawan mancanegara.

Untuk memenuhi 4 aspek utama dari fungsi bangunan galeri seni batik yakni fungsi apresiasi, fungsi edukasi, fungsi rekreasi dan fungsi ekonomi , maka dalam menyusun suatu perencanaan dan perancangan pada galeri seni batik, seorang arsitek diharapkan mempunyai 5 hal yaitu: keahlian, kecerdasan, pengalaman, perasaan, dan sentuhan-sentuhan halus. Selama menjalani studi di bidang ilmu arsitektur, penulis pernah mengerjakan beberapa proyek pada matakuliah studio arsitektur yaitu : proyek cafe & bookstore, villa, museum dan stasiun. Dari beberapa proyek yang pernah dikerjakan, penulis mempunyai kemampuan dalam menganalisis beberapa hal antara lain: analisis yang berkaitan dengan kegiatan pengunjung dan pengelola, analisis mengenai besaran ruang, analisis kebutuhan ruang dan analisis hubungan ruang. Selain kemampuan analisis yang dimiliki penulis, penulis mempunyai kebiasaan dalam menyusun suatu rancangan desain dengan alur berpikir bahwa bentuk mengikuti fungsi, sehingga dari alur berpikir tersebut, penulis lebih menekankan aspek fungsi terlebih dahulu kemudian dari fungsi pada setiap ruangan tertentu dikembangkan lebih lanjut dan disesuaikan dengan penataan sirkulasi dalam ruangan sehingga menghasilkan suatu bentuk desain tertentu.

Kemudian, permasalahan dalam merancang suatu desain, adalah bahwa penulis kadang-kadang mengalami kendala dalam menghasilkan suatu bentuk desain yang menarik dan sesuai dengan selera orang banyak, karena penulis memiliki kebiasaan dalam alur berpikir untuk lebih mengutamakan aspek fungsi terlebih dahulu. hal itu kadang-kadang menjadi penghambat bagi penulis untuk mengeluarkan ide dengan leluasa, terutama mengenai konsep bentuk bangunan yang menarik.

## **1.2. PERSOALAN**

Persoalan dalam menyusun perencanaan dan perancangan desain galeri seni batik di Surakarta adalah :

1. Ruang ruang apa saja yang dibutuhkan galeri seni batik dalam mewadahi kegiatan yang berhubungan fungsi apresiasi, fungsi edukasi, fungsi rekreasi dan fungsi ekonomi supaya dapat memfasilitasi kepentingan wisatawan dalam berkunjung ?
2. Ruang ruang dengan kualitas macam apa saja yang dibutuhkan galeri seni batik dan mengapa diperlukan ?
3. Bagaimana menciptakan desain bangunan galeri seni batik dengan mempertimbangkan kualitas ruang dalam mewadahi fungsi apresiasi, fungsi edukasi, fungsi rekreasi dan fungsi ekonomi tanpa mengesampingkan konteks lingkungan sekitar ?

## **1.3. TUJUAN & SASARAN**

### **1.3.1 TUJUAN**

Tujuan yang dicapai dalam proyek ini adalah :

Mewujudkan sebuah desain galeri seni batik yang mampu mewadahi kegiatan yang berhubungan dengan fungsi apresiasi, fungsi edukasi, fungsi rekreasi dan fungsi ekonomi dengan mempertimbangkan kualitas ruang ruang yang dibutuhkan tanpa mengesampingkan konteks lingkungan sekitar.

### **1.3.2 SASARAN**

Sasaran yang dicapai dalam proyek ini adalah :

- Studi mengenai kebutuhan fungsi apresiasi, fungsi edukasi, fungsi rekreasi dan Fungsi ekonomi pada galery seni batik.

- Mengidentifikasi kebutuhan ruang.
- Mengidentifikasi besaran ruang.
- Menganalisis Site dan kondisi lingkungan sekitar.
- Mengidentifikasi peraturan lokasi site.
- Membuat konsep zonasi ruang pada galeri seni batik.
- Membuat konsep gubahan massa.
- Merancang galeri seni batik.

## **1.4. LINGKUP STUDI**

### **1.4.1 Lingkup Spatial**

Lingkup Spatial pada proyek perencanaan dan perancangan galeri seni batik di Kota Surakarta ini mencakup wilayah administratif Kota Surakarta dengan pertimbangan kepadatan penduduk dan banyaknya acara seni di Kota Surakarta.

### **1.4.2 Lingkup Substansial**

Lingkup Substansial pada proyek perencanaan dan perancangan galeri seni batik di Kota Surakarta ini berkaitan dengan disiplin ilmu arsitektur seperti: pola penataan ruang, sirkulasi dalam bangunan, sirkulasi luar bangunan, tampilan fasad bangunan, proporsi dan skala.

### **1.4.3 Lingkup Temporal**

Eksistensi dan relevansi galeri seni batik di Surakarta terhadap masyarakat dan wisatawan.

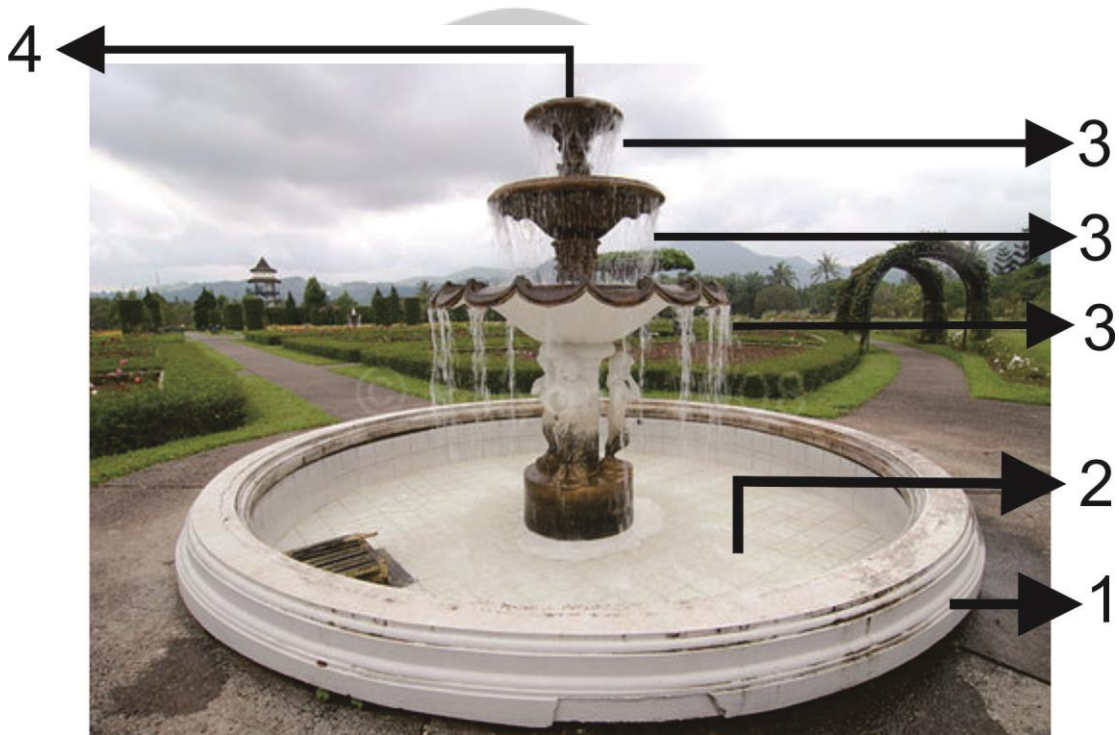
## **1.5. PENDEKATAN STUDI**

Pendekatan studi dalam perancangan galeri seni batik di Kota Surakarta dilakukan melalui pendekatan arsitektur gaya Indis, yang disesuaikan dengan konteks lingkungan sekitar.



## 1.6. METODE STUDI

Proses penyusunan konsep perancangan galeri seni batik Surakarta di gambarkan seperti dibawah ini:



*Gambar 1.1 Air Mancur*

*Sumber: [www.galeribogor.net](http://www.galeribogor.net)*

Penjelasan terhadap gambar penyusunan konsep perancangan di atas antara lain:

### 1. Kolam air mancur

Kolam air mancur menggambarkan bangunan galeri seni sebagai wadah yang menampung orang serta aneka macam kegiatan yang berhubungan dengan mempromosikan dan memperdagangkan karya seni.

### 2. Air

Air menggambarkan karya seni batik sebagai objek utama dalam kegiatan mempromosikan serta memperdagangkan karya seni kepada wisatawan.

### 3. Variasi Pancuran (Pergerakan aliran air yang dinamis)

Variasi Pancuran pada gambar air mancur diatas dapat digambarkan pada aliran air dari atas ke bawah dengan pola semakin ke bawah, air yang dialirkan semakin banyak. Variasi Pancuran menggambarkan berbagai macam manusia sebagai pelaku kegiatan di dalam galeri seni yang menjalankan kegiatan yang berhubungan dengan mempromosikan dan memperdagangkan karya seni batik.

#### 4. Pancuran Air

Pancuran air menggambarkan fasilitas fasilitas yang yang dibutuhkan dalam galeri seni untuk dapat menjalankan berbagai macam kegiatan secara maksimal.

### 1.7 SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Sistematika pembahasan Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan Arsitektur pada Galeri Seni Batik di Kota Surakarta adalah sebagai berikut:

#### BAB I. PENDAHULUAN

Berisi tentang penjelasan mengenai latar belakang pengadaan proyek, permasalahan, tujuan dan sasaran, lingkup pembahasan dan metode studi.

#### BAB II. TINJAUAN GALERI

Berisi tentang penjelasan mengenai obyek studi yaitu pengertian galeri, Jenis galeri, fungsi galeri, pelaku kegiatan dalam galeri, aspek perancangan galeri dan standard perancangan mengenai galeri.

#### BAB III. FASILITAS PROMOSI BATIK

Berisi tentang penjelasan mengenai fasilitas promosi batik mulai dari pengertian fasilitas, pengertian promosi, kebutuhan fasilitas promosi, manfaat batik dan promosi batik.

#### BAB IV. IDENTIFIKASI PELAKU DAN KEGIATAN

Berisi tentang konsep perencanaan yang melingkupi: konsep lingkungan, ruang dan tampilan, bentuk, pelaku kegiatan, peran pelaku dalam kegiatan, pola kegiatan pelaku dan konsep perancangan yang melingkupi: kebutuhan ruang, hubungan ruang, pemilihan lokasi site, pengolahan site, tata olah bangunan galeri.